

KELIMPAHAN DAN KEANEKARAGAMAN ALGA DI PANTAI SINDANGKERTA KECAMATAN CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Muthia Kanza Aripin, Yusuf Ibrahim, Suhara.

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP),
Universitas Pasundan (UNPAS) Bandung.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kelimpahan dan keanekaragaman alga di Pantai Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *Belt transek* dan *Hand sorting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis alga yang ditemukan di perairan Pantai Sindangkerta, berjumlah 12 spesies alga yang dikelompokkan dalam tiga Divisi, yaitu Chlorophyta (*Anadyomene stellata*, *Boergensia forbesii*, dan *Chaetomorpha crassa*), Rhodophyta (*Gracilaria salicornia*, *Gracilaria edulis*, *Tricleocarpa fragilis*, *Laurencia papilosa*, *Gracilaria arcuata*, *Ceratodictyon intricatum*, dan *Acanthophora spicifera*) dan Phaeophyta (*Sargassum polycystum*, dan *Padina minor*). Kelimpahan alga tertinggi terdapat pada spesies *Ceratodictyon intricatum* dengan nilai (630 ind/m²), sedangkan spesies *Gracilaria arcuata* memiliki nilai kelimpahan terendah dengan nilai (1 ind/m²). Hasil perhitungan keanekaragaman alga di kategorikan *sedang* (1,84) artinya, jenis makroalga dalam kondisi merata atau seragam. Nilai keanekaragaman di kategorikan *rendah* (0,06) artinya tidak ada jenis makroalga yang mendominasi pada lokasi penelitian.

Kata Kunci : kelimpahan, keanekaragaman, makroalga